

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI KOMPLEMENTER MADU PADA ANAK
USIA PRASEKOLAH DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DIARE DI RUANG
ANAK ADE IRMA SURYANI RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon

ROUDATUL JANNAH
NIM P20620221018

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN CIREBON
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Implementasi Terapi Komplementer Madu Pada Anak Usia Prasekolah Dengan Masalah Keperawatan Diare Di Ruang Anak Ade Irma Suryani RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon”

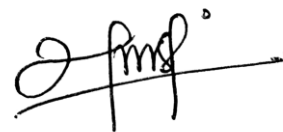
Dalam proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adanya bimbingan arahan serta motivasi yang sangat berharga dari berbagai pihak, yang dapat membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan sebaik-baiknya. Di kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
2. Dudi Hartono, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
3. Edi Ruhmadi, S.Kep., Ners., M.Kes selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Cirebon.
4. Ns. Ayu Yuliani S, S.Kep., M.Kep., Sp.An selaku Dosen Pembimbing Utama dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, masukan, serta arahan.
5. Zaitun, APP., MPH selaku Dosen Pembimbing Pendamping dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan dan masukan.
6. Ns. Sriyatin, APP., S.Kep., M.Kes selaku Dosen Penguji yang sudah memberikan saran dan masukan.
7. H. Komarudin, S.Kp., M.Kep selaku Dosen Pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, masukan, serta arahan selama di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
8. Seluruh Dosen dan Para Staff Program Studi Keperawatan Cirebon yang turut membimbing serta memberikan motivasi pada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

9. Direktur RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon yang telah memperbolehkan mengambil data penelitian.
10. *Clinical Instructor* dan Para Staff karyawan RSUD Arjawinangun yang telah memberikan banyak bimbingan.
11. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, serta motivasi pada penulis selama menjalani pendidikan.
12. Rekan satu Angkatan Oculo tahun 2021-2024.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan turut berkontribusi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis sangat menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan guna perbaikan ke depannya. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis dan mahasiswa Program Studi Keperawatan Cirebon.

Cirebon, 22 Mei 2024



Penulis

**IMPLEMENTASI TERAPI KOMPLEMENTER MADU PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DIARE DI
RUANG ANAK ADE IRMA SURYANI RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**

Roudatul Jannah¹, Ayu Yuliani S², Zaitun³

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Wilayah Cirebon

ABSTRAK

Latar belakang: Diare adalah kondisi dimana seseorang mengalami buang air besar yang tidak normal sebanyak lebih dari 3 kali dalam jangka waktu satu hari dengan konsistensi feses yang encer atau cair, dan dapat disertai dengan darah atau lendir. Tindakan yang dapat dilakukan untuk menangani kasus anak dengan diare dapat dilakukan pemberian oralit, tablet zinc, serta rehidrasi oral. Selain itu alternatif lain yang dapat dilakukan yaitu dengan terapi komplementer, salah satunya dengan cara pemberian madu. **Tujuan:** Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran implementasi terapi komplementer madu pada anak usia prasekolah dengan masalah keperawatan diare. **Metoda:** Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif komparatif yang mana untuk mengetahui membandingkan dan mengetahui perbedaan pada 2 subyek yang diteliti. Subyek yang digunakan yaitu 2 anak usia prasekolah dengan masalah utama diare. **Hasil:** Hasil dari penelitian ini pada subjek An.S diare teratasi pada hari keempat dan subjek An.K diare teratasi pada hari ketiga setelah dilakukan tindakan terapi komplementer madu. **Kesimpulan:** Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah terapi komplementer madu efektif digunakan untuk mengatasi diare pada anak. **Saran:** Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi bidang keperawatan sebagai alternatif yang digunakan untuk mengatasi diare pada anak.

Kata kunci: Implementasi, Prasekolah, Diare, Terapi Komplementer Madu

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

²Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

³Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

**IMPLEMENTATION OF COMPLEMENTARY HONEY THERAPY IN
PRESCHOOL AGE CHILDREN WITH DIARRHEA NURSING PROBLEMS
IN THE CHILDREN'S ROOM ADE IRMA SURYANI AT ARJAWINANGUN
HOSPITAL CIREBON REGENCY**

Roudatul Jannah¹, Ayu Yuliani S², Zaitun³

Department of Nursing, Health Polytechnic of Tasikmalaya, Cirebon Region

ABSTRACT

Background: Diarrhea is a condition where a person experiences abnormal bowel movements more than 3 times in one day with a watery or liquid stool consistency, and can be accompanied by blood or mucus. Actions that can be taken to treat cases of children with diarrhea include giving ORS, zinc tablets and oral rehydration. Apart from that, another alternative that can be done is complementary therapy, one of which is by giving honey. **Purpose:** The aim of this research is to determine the description of implementation of complementary honey therapy in preschool age children with diarrhea nursing problems. **Method:** The research design used is descriptive comparative, which is to compare and determine the differences in the 2 subjects studied. The subjects used were 2 preschool age children with the main problem of diarrhea. **Result:** The result of this research in subject An.S diarrhea resolved on the fourth day and in subject An.K diarrhea resolved on the third day after complementary honey therapy was carried out. **Conclusion:** The conclusion obtained from this research is that honey complementary therapy is effective in treating diarrhea in children. **Suggestions:** It is hoped that this research will be useful for the field of nursing as an alternative used to treat diarrhea in children.

Keywords: Implementation, Preschool, Diarrhea, Honey Complementary Therapy

¹*Nursing Department Student, Health Polytechnic of Tasikmalaya*

²*Nursing Lecturer at Health Polytechnic of Tasikmalaya*

³*Nursing Lecturer at Health Polytechnic of Tasikmalaya*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat KTI.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktik.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8

2.1.	Konsep Diare	8
2.1.1.	Definisi Diare.....	8
2.1.2.	Etiologi Diare.....	9
2.1.3.	Patofisiologi Diare	10
2.1.4.	Klasifikasi Diare	11
2.1.5.	Manifestasi Klinis Diare	12
2.1.6.	Komplikasi Diare	15
2.1.7.	Pemeriksaan Penunjang Diare	16
2.1.8.	Penatalaksanaan Diare	18
2.2.	Konsep Anak Prasekolah.....	23
2.2.1	Definisi Anak Prasekolah.....	23
2.2.2	Pertumbuhan Fisik Anak Prasekolah	24
2.2.3	Perkembangan Gerak atau Motorik Anak Prasekolah	25
2.2.4	Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah	27
2.2.5	Perkembangan Kognitif Anak Prasekolah	28
2.3.	Konsep Terapi Komplementer Madu Pada Anak Diare	29
2.3.1	Definisi Terapi Komplementer.....	29
2.3.2	Tujuan Terapi Komplementer	30
2.3.3	Jenis Terapi Komplementer	30
2.3.4	Manfaat Terapi Komplementer	31
2.3.5	Definisi Madu	31
2.3.6	Kandungan Madu.....	31
2.3.7	Manfaat Madu.....	32
2.3.8	Definisi Terapi Komplementer Madu	32
2.3.9	Tujuan Terapi Komplementer Madu	32

2.3.10	Manfaat Terapi Komplementer Madu.....	33
2.3.11	Penatalaksanaan Terapi Komplementer Madu.....	33
2.4.	Skala Nyeri	34
2.5.	Skala Bristol	35
2.6.	Konsep Asuhan Keperawatan.....	36
2.6.1.	Pengkajian Keperawatan.....	36
2.6.2.	Diagnosa Keperawatan	41
2.6.3.	Intervensi Keperawatan	42
2.6.4.	Implementasi Keperawatan.....	44
2.6.5.	Evaluasi Keperawatan.....	44
2.7.	Kerangka Teori dan Kerangka Konsep.....	45
2.7.1	Kerangka Teori.....	45
2.7.2	Kerangka Konsep.....	47
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....		48
3.1.	Desain Karya Tulis Ilmiah (KTI)	48
3.2.	Subyek Karya Tulis Ilmiah (KTI)	48
3.3.	Definisi Operasional atau Batasan Istilah	50
3.4.	Lokasi dan Waktu	51
3.4.1	Lokasi Studi Kasus	51
3.4.2	Waktu Studi Kasus	51
3.5.	Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI).....	52
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	54
3.7.	Instrumen Pengumpulan Data	54
3.8.	Keabsahan Data	55
3.9.	Analisis Data	55

3.10. Etika Penelitian	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1. Hasil Penelitian.....	58
4.1.1 Gambaran Tahap Proses Keperawatan dan Pelaksanaan Tindakan Terapi Komplementer Madu	58
4.1.2 Gambaran Respon Antara Dua Subjek Setelah Dilakukan Tindakan Terapi Komplementer Madu	64
4.1.3 Gambaran Analisis Kesenjangan Antara Dua Subjek.....	67
4.2. Pembahasan	67
4.3. Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah (KTI).....	71
4.4. Implikasi Untuk Keperawatan.....	72
BAB V PENUTUP.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemberian Oralit.....	21
Tabel 2.2 Pemberian Cairan Intravena.....	23
Tabel 2.3 Penatalaksanaan Terapi Komplementer Madu.....	35
Tabel 2.4 Intervensi Keperawatan.....	43
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	51
Tabel 3.2 Waktu Studi Kasus.....	52
Tabel 4.1 Gambaran Respon Subjek An.S Setelah Dilakukan Tindakan Terapi Komplementer Madu.....	62
Tabel 4.2 Gambaran Respon Subjek An.K Setelah Dilakukan Tindakan Terapi Komplementer Madu.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skala Nyeri.....	37
Gambar 2.2 Skala Bristol.....	37

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	48
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI.....	63
Lampiran 2 <i>Informed Consent</i>	64
Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur Terapi Komplementer Madu.....	65
Lampiran 4 Lembar Observasi.....	66
Lampiran 5 Format Dokumentasi Asuhan Keperawatan Anak.....	67
Lampiran 6 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI.....	77